

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Latar Belakang Obyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. Teluk Tambora No. 22, RT. 02/RW. 12, Link. Barehan, Kelurahan Sidoharjo, Kec/Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur, Kode Pos: 63514.

##### **2. Visi Misi**

Visi dari MTs darul Ulum Pacitan adalah Terwujudnya Santri yang Berilmu, Beramal, Bertaqwa serta Ahli Sedekah, Ahli Qur'an, Ahli Sosial dengan dilandasi Ahlaqul Karimah.

Misi dari MTs Darul Ulum Pacitan antara lain adalah :

- a. Menumbuhkan budaya ilmu, amal dan taqwa.
- b. Menanamkan jiwa sedekah.
- c. Menciptakan lingkungan Qur'ani.
- d. Mewujudkan santri yang mandiri dalam rangka pengabdian diri kepada Agama dan Masyarakat.
- e. Menerapkan sikap akhaqul karimah berdasarkan tuntunan Syariat Islam.

### 3. Sejarah lembaga

MTs Darul Ulum Pacitan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Ulum Pacitan. Pondok pesantren ini berada di bawah Yayasan Peduli Yatim Piatu Darussalam Pacitan dan didirikan sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya pendidikan agama dan pendidikan umum bagi generasi muda, khususnya bagi anak-anak yatim dan masyarakat sekitar. Berdirinya lembaga ini tidak terlepas dari peran serta dan gagasan Almarhum KH. Khoirul Anwar yang sejak awal memiliki cita-cita untuk membangun lembaga pendidikan Islam yang mampu mencetak generasi berilmu, berakhlak, serta mampu menghadapi perkembangan zaman.

Pondok Pesantren Darul Ulum resmi berdiri pada tanggal 1 Februari, tahun 2021. Meskipun tergolong sebagai lembaga yang masih berkembang, pondok pesantren ini telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis keislaman. Dalam pelaksanaannya, Pondok Pesantren Darul Ulum mengusung metode Salafiyatil Haditsah, yaitu sebuah konsep pendidikan yang memadukan tradisi salaf dengan perkembangan pendidikan modern. Konsep tersebut memiliki makna melestarikan nilai-nilai lama yang baik sekaligus mengembangkan hal-hal baru yang lebih baik dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Penerapan metode Salafiyatil Haditsah diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan formal dan nonformal secara terpadu.

Pendidikan formal di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum meliputi Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), serta Madrasah Diniyah sebagai sarana pendalaman ilmu-ilmu agama Islam. Adapun pendidikan nonformal dilaksanakan melalui kegiatan pengajian kitab kuning dengan metode pembelajaran khas pesantren salaf, seperti bandongan dan sorogan, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman santri terhadap ilmu-ilmu keislaman klasik.

Selain berfokus pada pembelajaran akademik, Pondok Pesantren Darul Ulum juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari santri. Dengan perpaduan antara pendidikan agama dan pendidikan umum tersebut, diharapkan para peserta didik mampu menjadi generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial. Hingga saat ini, MTs Darul Ulum Pacitan terus berkembang dan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guna memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan Islam di Kabupaten Pacitan.

#### 4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1 Data Guru MTs Darul Ulum

| NO | Nama Guru / Jabatan               | L/<br>P | Lulus<br>an | Mapel                                            |
|----|-----------------------------------|---------|-------------|--------------------------------------------------|
| 1  | IMAM FAUZANI, S.Pd                | L       | S1          | 1. Aswaja<br>2. Informatika                      |
|    | Kepala Madrasah                   |         |             |                                                  |
| 2  | UMI ROHMAH GALA SUBEKTI,<br>S.K.M | P       | S1          | 1. Seni Budaya<br>2. Prakarya                    |
|    | Bendahara                         |         |             |                                                  |
| 3  | NUR AFRIDAWATI, S.Pd              | P       | S1          | 1. Al-Qur'an Hadis<br>2. SKI<br>3. Aqidah Akhlak |
|    | Bendahara                         |         |             |                                                  |

|    |                                       |   |    |                                     |
|----|---------------------------------------|---|----|-------------------------------------|
| 4  | MUHAMMAD AZHAR YUSUF<br>CHARIZA, S.Pd | L | S1 | Fikih                               |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |
| 5  | ADIN MULIA<br>KUSUMANINGRUM, S.Pd     | P | S1 | Bahasa Arab                         |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |
| 6  | DIAS ANDRIANANTO, S.Pd                | L | S1 | Bahasa Inggris                      |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |
| 7  | YULIA ERNA CIPTA, S.Pd                | P | S1 | Pend. Agama & Budi<br>Pekerti       |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |
| 8  | TOHA HASAN ANWAR, S.Pd                | L | S1 | 1. PJOK<br>2. IPS                   |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |
| 9  | ZUMROTUL AFIFAH, S.E                  | P | S1 | Pend Pancasila &<br>Kewarganegaraan |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |
| 10 | FEBI DIAN PRASTIWI S.Pd               | P | S1 | Bahasa Indonesia                    |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |
| 11 | HINDUN HAFIDA SAPUTRI,<br>S.Pd        | P | S1 | Matematika                          |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |
| 12 | AZHAR AYUNI, S.Pd                     | P | S1 | Ilmu Peng. Alam                     |
|    | Guru                                  |   |    |                                     |

## B. Pemaparan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dan penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.

Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. X1 = Metode Demonstrasi
2. X2 = Media Audiovisual
3. Y = Hasil Belajar Peserta Didik

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik dan hasil nilai post-test pembelajaran Fikih.

### 1. Hasil Belajar Peserta Didik

Peneliti telah melakukan pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan hasil angket metode demonstrasi, media audiovisual, dan hasil belajar peserta didik.

Berikut merupakan hasil nilai post-test peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik

| NO | NAMA                       | NILAI<br>PRE<br>TEST | NILAI<br>POST<br>TEST |
|----|----------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1  | AFIF SAIFUDIN              | 74                   | 92                    |
| 2  | ALYA AYU LESTARI           | 68                   | 88                    |
| 3  | AROF JOSI FIRMANDANI       | 32                   | 84                    |
| 4  | AULIA DIVA NATASYA         | 45                   | 82                    |
| 5  | AULIA PUTRI AIZAH RANI     | 74                   | 92                    |
| 6  | HANA ASYIFA QURRATU AINI   | 80                   | 95                    |
| 7  | M. DITO HANAFI             | 71                   | 88                    |
| 8  | M. RIZKY FEBRIAN           | 71                   | 88                    |
| 9  | M. VICKY ABIDZAR SYAHPUTRA | 60                   | 92                    |
| 10 | MAHESA FEBRIANTO           | 68                   | 92                    |
| 11 | NAJWA ALONA PUTRI          | 60                   | 88                    |
| 12 | QONITA ZAHRA               | 35                   | 88                    |
| 13 | RAIHAN RAFIQI AZZAKI       | 45                   | 95                    |
| 14 | REIHANDY ILHAM SEPTIANSYAH | 45                   | 82                    |
| 15 | SHAFa' NURUL HIDAYAH       | 82                   | 86                    |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode

demonstrasi dan media audiovisual mengalami peningkatan yang cukup baik.

## 2. Uji Instrumen

Instrumen angket kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penerapan metode demonstrasi sebagai variabel X1 dan penggunaan media audiovisual sebagai variabel X2, dalam pembelajaran fikih kelas VII di MTs Darul Ulum Pacitan. Penetapan angket kuisioner berdasarkan indikator berikut ini :

Tabel 4.3 Indikator Kuisioner Angket

| No | Indikator Angket X1                      | Nomor Item Pernyataan | Indikator Angket X2                           | Nomor Item Pernyataan |
|----|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|-----------------------|
| 1  | Kejelasan demonstrasi                    | 1, 2, 5, 6            | Kejelasan materi pembelajaran                 | 1, 5, 10, 14, 22      |
| 2  | Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran | 3, 10, 19, 22         | Ketertarikan siswa terhadap media audiovisual | 2, 4, 8, 11, 12       |
| 3  | Pemahaman materi Fikih                   | 4, 8, 15, 20, 23      | Konsentrasi dan motivasi belajar              | 3, 17, 21, 24         |
| 4  | Keaktifan siswa dalam pembelajaran       | 7, 9, 13              | Kemudahan memahami praktik ibadah             | 6, 16, 20, 23         |
| 5  | Persiapan dan langkah demonstrasi        | 12, 17, 18            | Keaktifan siswa dalam pembelajaran            | 15                    |
| 6  | Penggunaan alat atau media demonstrasi   | 11                    | Variasi pembelajaran                          | 19                    |
| 7  | Fokus dan motivasi belajar siswa         | 14, 16, 24, 25        | Kesesuaian penggunaan media audiovisual       | 9, 18                 |
| 8  | Pemberian contoh praktik secara langsung | 21                    | Peningkatan hasil belajar siswa               | 7, 13, 25             |

Angket tersebut diberikan kepada peserta didik sebagai responden penelitian guna mengetahui tanggapan, pengalaman, serta persepsi mereka

terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Angket terdiri dari 25 pernyataan dengan skala likert, baik pada variabel X1 maupun X2. Lalu peneliti melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas terhadap angket dengan hasil :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

| Butir Instrumen X1 | Validitas > 0.514 | Ket         | Reliabilitas                   | Butir Instrumen X2 | Validitas > 0.514 | Ket         | Reliabilitas                   |
|--------------------|-------------------|-------------|--------------------------------|--------------------|-------------------|-------------|--------------------------------|
| 1                  | 0.796             | Valid       | <i>cronbach alpha</i><br>0.966 | 1                  | 0.982             | Valid       | <i>cronbach alpha</i><br>0.967 |
| 2                  | 0.762             | Valid       |                                | 2                  | 0.713             | Valid       |                                |
| 3                  | 0.740             | Valid       |                                | 3                  | 0.982             | Valid       |                                |
| 4                  | 0.824             | Valid       |                                | 4                  | 0.566             | Valid       |                                |
| 5                  | 0.708             | Valid       |                                | 5                  | 0.743             | Valid       |                                |
| 6                  | 0.827             | Valid       |                                | 6                  | 0.472             | Tidak Valid |                                |
| 7                  | 0.362             | Tidak Valid |                                | 7                  | 0.982             | Valid       |                                |
| 8                  | 0.796             | Valid       |                                | 8                  | 0.932             | Valid       |                                |
| 9                  | 0.268             | Tidak Valid |                                | 9                  | 0.566             | Valid       |                                |
| 10                 | 0.762             | Valid       |                                | 10                 | 0.652             | Valid       |                                |
| 11                 | 0.740             | Valid       |                                | 11                 | 0.349             | Tidak Valid |                                |
| 12                 | 0.824             | Valid       |                                | 12                 | 0.982             | Valid       |                                |
| 13                 | 0.708             | Valid       |                                | 13                 | 0.566             | Valid       |                                |
| 14                 | 0.827             | Valid       |                                | 14                 | 0.982             | Valid       |                                |
| 15                 | 0.473             | Tidak Valid |                                | 15                 | 0.262             | Tidak Valid |                                |
| 16                 | 0.796             | Valid       |                                | 16                 | 0.743             | Valid       |                                |
| 17                 | 0.762             | Valid       |                                | 17                 | 0.566             | Valid       |                                |
| 18                 | 0.285             | Tidak Valid |                                | 18                 | 0.982             | Valid       |                                |
| 19                 | 0.740             | Valid       |                                | 19                 | 0.292             | Tidak Valid |                                |
| 20                 | 0.824             | Valid       |                                | 20                 | 0.982             | Valid       |                                |
| 21                 | 0.386             | Tidak Valid |                                | 21                 | 0.475             | Tidak Valid |                                |
| 22                 | 0.827             | Valid       |                                | 22                 | 0.566             | Valid       |                                |
| 23                 | 0.796             | Valid       |                                | 23                 | 0.982             | Valid       |                                |
| 24                 | 0.762             | Valid       |                                | 24                 | 0.756             | Valid       |                                |
| 25                 | 0.740             | Valid       |                                | 25                 | 0.731             | Valid       |                                |

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen angket penelitian, diketahui bahwa nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,514 dengan jumlah responden 15 peserta didik. Suatu butir dinyatakan valid apabila nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

Pada variabel X1 terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan 5 butir tidak valid. Sedangkan pada variabel X2 terdapat 19 butir pernyataan yang valid dan 6 butir tidak valid. Butir yang tidak valid memiliki nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari 0,514 sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Metode Demonstrasi X1 memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,966 dan variabel Media Audiovisual X2 sebesar 0,967. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka kedua instrumen angket dinyatakan sangat reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

### C. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.

Tabel 4.5 *Test of Normality*

| Hasil Belajar siswa MTS Darul Ulum Pacitan |    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|--------------------------------------------|----|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                                            |    | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Metode demonstrasi                         | 88 | .473                            | 5  | .001 | .552         | 5  | .000 |
|                                            | 95 | .260                            | 2  | .    |              |    |      |

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 4.5, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,001, sedangkan pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,000. Nilai signifikansi pada kedua uji tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 (Sig. < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.6 ANOVA Table

|                                              |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|----------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Hasil Belajar siswa MTS Darul Ulum Pacitan * | Between Groups | (Combined)               | 239.733        | 5  | 47.947      | 92.469  | .000 |
| Metode demonstrasi                           |                | Linearity                | 162.458        | 1  | 162.458     | 313.313 | .000 |
|                                              |                | Deviation from Linearity | 77.275         | 4  | 19.319      | 37.258  | .000 |
|                                              | Within Groups  |                          | 4.667          | 9  | .519        |         |      |
|                                              | Total          |                          | 244.400        | 14 |             |         |      |

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen, yaitu metode demonstrasi (X), dengan variabel dependen, yaitu hasil belajar siswa (Y), bersifat linear atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan fasilitas Test for Linearity pada program IBM SPSS Statistics dengan taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan pada Tabel 4.6, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada komponen Linearity sebesar 0,000, sedangkan nilai signifikansi pada komponen Deviation from Linearity sebesar 0,000. Dalam uji linearitas, dasar pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity, yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan tidak linear.

Tabel 4.7 *Correlations*

|                |                                            |                         | Metode demonstrasi | Hasil Belajar siswa MTS Darul Ulum Pacitan |
|----------------|--------------------------------------------|-------------------------|--------------------|--------------------------------------------|
| Spearman's rho | Metode demonstrasi                         | Correlation Coefficient | 1.000              | .677**                                     |
|                |                                            | Sig. (2-tailed)         | .                  | .006                                       |
|                |                                            | N                       | 15                 | 15                                         |
|                | Hasil Belajar siswa MTS Darul Ulum Pacitan | Correlation Coefficient | .677**             | 1.000                                      |
|                |                                            | Sig. (2-tailed)         | .006               | .                                          |
|                |                                            | N                       | 15                 | 15                                         |

Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan, dilakukan pengujian menggunakan Rank Spearman (Spearman's rho). Penggunaan uji Spearman didasarkan pada hasil uji asumsi sebelumnya yang menunjukkan bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis dilakukan menggunakan pendekatan statistik nonparametrik.

Berdasarkan hasil uji Spearman yang disajikan pada Tabel 4.7, diperoleh nilai Correlation Coefficient sebesar 0,677 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,677 menunjukkan bahwa tingkat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa berada pada kategori kuat dan memiliki arah yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa cenderung semakin meningkat. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan, sehingga hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

#### **D. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.**

Tabel 4.8 *Test of Normality*

|                         | Media<br>Audio<br>Visual | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------------------|--------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                         |                          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar siswa MTS | 75                       | .385                            | 3  | .    | .750         | 3  | .000 |
| Darul Ulum Pacitan      | 79                       | .385                            | 3  | .    | .750         | 3  | .000 |

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian pada variabel media audiovisual terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk melalui bantuan program IBM SPSS Statistics. Dalam penelitian ini, karena jumlah sampel yang dianalisis relatif kecil ( $N < 50$ ), maka dasar pengambilan keputusan mengacu pada hasil uji Shapiro-Wilk

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel media audiovisual terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9 ANOVA Table

|                                                                 | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|-----------------------------------------------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Hasil Belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan * Media Audio Visual |                |    |             |         |      |
| Between Groups (Combined)                                       | 239.067        | 4  | 59.767      | 112.062 | .000 |
| Linearity                                                       | 209.206        | 1  | 209.206     | 392.262 | .000 |
| Deviation from Linearity                                        | 29.861         | 3  | 9.954       | 18.663  | .000 |
| Within Groups                                                   | 5.333          | 10 | .533        |         |      |
| Total                                                           | 244.400        | 14 |             |         |      |

Sementara itu, berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,000, lebih

kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel media audiovisual dengan hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan tidak memenuhi asumsi linearitas. Oleh karena itu, hubungan kedua variabel tidak dapat dinyatakan linear sehingga analisis selanjutnya menggunakan pendekatan statistik nonparametrik.

Tabel 4.10 *Correlations*

|                   |                                                        |                            | Media Audio<br>Visual | Hasil Belajar siswa MTS Darul<br>Ulum Pacitan |
|-------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|
| Spearman's<br>rho | Media<br>Audio<br>Visual                               | Correlation<br>Coefficient | 1.000                 | .941**                                        |
|                   |                                                        | Sig. (2-tailed)            | .                     | .000                                          |
|                   |                                                        | N                          | 15                    | 15                                            |
|                   | Hasil<br>Belajar<br>siswa MTS<br>Darul Ulum<br>Pacitan | Correlation<br>Coefficient | .941**                | 1.000                                         |
|                   |                                                        | Sig. (2-tailed)            | .000                  | .                                             |
|                   |                                                        | N                          | 15                    | 15                                            |

Untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan, dilakukan pengujian menggunakan *Rank Spearman (Spearman's rho)*. Penggunaan uji *Spearman* didasarkan pada hasil uji asumsi sebelumnya yang menunjukkan bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik.

Berdasarkan hasil uji *Spearman* yang disajikan pada Tabel 4.10, diperoleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar 0,941 dengan nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih

kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,941 menunjukkan bahwa pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa berada pada kategori sangat kuat dan memiliki arah positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa cenderung semakin meningkat. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan diterima.

**E. Pengaruh Metode Demonstrasi dan Media audiovisual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.**

Tabel 4.11 ANOVA

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 229.967        | 2  | 114.983     | 95.599 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 14.433         | 12 | 1.203       |        |                   |
| Total        | 244.400        | 14 |             |        |                   |

Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dan media audiovisual secara simultan terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan, dilakukan pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel metode

demonstrasi dan media audiovisual secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji ANOVA yang disajikan pada Tabel 4.11, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 95,599 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dan media audiovisual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi yang didukung dengan penggunaan media audiovisual secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode demonstrasi dan media audiovisual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Darul Ulum Pacitan diterima.

#### **F. Pembahasan Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Rank Spearman* (*Spearman's rho*), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,677 dengan nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,006. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta

didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan. Dengan demikian, hipotesis penelitian H0 tertolak, dan H1 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Melalui metode demonstrasi, guru memperagakan secara langsung materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep maupun praktik pada mata pelajaran Fikih. Pembelajaran yang bersifat konkret tersebut membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh cenderung meningkat.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain yang menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan suatu proses agar peserta didik dapat mengamati secara langsung materi yang dipelajari. Selain itu, Nana Sudjana menjelaskan bahwa metode demonstrasi menjadikan pembelajaran lebih jelas dan konkret sehingga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori konstruktivisme sosial Lev S. Vygotsky, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan guru sebagai pemberi bimbingan (*scaffolding*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.

**G. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Rank Spearman* (*Spearman's rho*), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,941 dengan nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan. Dengan demikian, hipotesis penelitian  $H_0$  tertolak, dan  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penyajian materi melalui perpaduan gambar, suara, dan video membantu peserta didik memahami materi Fikih dengan lebih mudah serta meningkatkan perhatian dan minat belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media audiovisual merupakan media pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori konstruktivisme sosial Lev S. Vygotsky, yang

menekankan bahwa pengalaman belajar yang didukung media pembelajaran mampu membantu peserta didik membangun pemahamannya secara lebih efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.

#### **H. Pengaruh Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Darul Ulum**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda melalui uji F (ANOVA), diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 95,599 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan media audiovisual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan. Dengan demikian, hipotesis penelitian  $H_0$  tertolak, dan  $H_3$  diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi yang dipadukan dengan penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Melalui demonstrasi, peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung, sedangkan media audiovisual membantu memperjelas materi melalui penyajian gambar dan suara sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil analisis *Model Summary*, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,970, yang menunjukkan bahwa hubungan antara metode demonstrasi dan media audiovisual secara bersama-sama dengan hasil belajar berada pada kategori sangat kuat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,941 menunjukkan bahwa 94,1% variasi hasil belajar peserta didik dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengenai efektivitas metode demonstrasi serta pendapat Azhar Arsyad, Nana Sudjana, dan Ahmad Rivai yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Hasil penelitian ini juga memperkuat teori konstruktivisme sosial Lev S. Vygotsky, yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung dan didukung media yang memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dan media audiovisual secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Ulum Pacitan.